

ABSTRAK

Arianto Gunawan, 2019. *“Makna Heuristik dan Hermeneutik Teks Puisi pada Buku Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono.”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Siti Suwadah Rimang dan Amal Akbar.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apa isi kandungan makna Heuristik dan Hermeneutik pada Buku Puisi Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini bertujuan mengetahui isi kandungan makna Heuristik dan Hermeneutik pada Buku Puisi Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kajian Pustaka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan semiotik Michael Riffaterre yang mencakup tentang pembacaan heuristik dan hermeneutik. Data pada penelitian ini berupa data yang diperoleh dari hasil pembahasan Heuristik dan Hermeneutik dari tiga puisi yang terdapat pada Buku Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono yaitu, ‘Percakapan di Luar Riu Suara’, ‘Hening Gendis’ dan ‘Aku Ingin Sungai Tanpa Kendali’.

Hasil Penelitian dari hasil pembahasan Heuristik dan Hermeneutik pada buku puisi Sapardi Djoko Damono yaitu pada puisi “Percakapan di luar Riu Suara” memiliki pemaknaan tentang seorang gadis pendiam yang menginginkan kebebasan dari kekasihnya agar dia dapat menjadi dirinya sendiri. Puisi “Hening Gendis” memiliki pemaknaan tentang kesiapan menghadapi sebuah kematian yang setiap orang tidak tahu kapan masanya. Puisi “Aku ingin Sungai Tanpa Kendali” memiliki pemaknaan tentang seseorang yang ingin hidup abadi guna mengetahui arti kehidupan yang sesungguhnya.

Berdasarkan Hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam puisinya terdapat cerita yang berbeda – beda dari setiap bagian – bagiannya, seperti pada salah satu puisi yang berjudul Hening Gendis yang memiliki enam bagian di dalamnya dan terdiri atas 15 bait. Selain itu, pada puisi tersebut memiliki tema yang berbeda – beda, yaitu puisi “Percakapan di Luar Riu Suara” yang memiliki tema tentang percintaan dan juga kebebasan, lalu pada puisi “Hening Gendis” bertemakan tentang kematian dan ketuhanan dan serta puisi “Aku Ingin Sungai Tanpa Kendali” memiliki tema tentang kehidupan dan kebebasan.

Kata kunci: Karya Sastra, Puisi, Makna Heuristik, Makna Hermeneutik